

KODE/NAMA RUMPUN ILMU: PENDIDIKAN BAHASA

**KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI UNSUR-UNSUR PARAGRAF  
DENGAN KEMAMPUAN MENGEMBANGKAN KALIMAT  
TOPIK DALAM KARANGAN DESKREPSI PADA  
SISWA SD NEGERI PIRU KABUPATEN  
SERAM BAGIAMN BARAT**

**HASIL  
PENELITIAN SOSIAL, HUMANIORA DAN PENDIDIKAN**

**Prof. Dr. Zainuddin Notanubun, M.Pd  
Dra. Ribka Lemi Ririhena, M.Pd  
Erwin Notanubun, S. Th. I., M. Hum**



**UNIVERSITAS PATTIMURA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

## Ringkasan

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik, serta menjadi penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, budaya orang lain, mengemukakan gagasan, perasaan dan berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya. Bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar pendidikan disemua jenis jenjang mulai dari pendidikan dasar, menengah, hingga perguruan tinggi. Namun untuk mewujudkannya tidaklah mudah, sehingga diperlukan program pendidikan yang tepat, (Jamal Sherlina dkk.2018:3).

Seorang penulis dapat memastikan perkembangan paragraf yang memadai dengan memberikan tingkat detail pendukung yang tepat, memilih bukti yang tepat, dan memiliki pola perkembangan yang benar. Menulis paragraf adalah awal dari proses penulisan yang memiliki beberapa prosedur untuk diikuti. Ada beberapa prosedur penulisan paragraf yang diusulkan oleh Hussien (2015) yaitu. brainstorming, perencanaan, penyusunan, revisi, dan pengeditan. Brainstorming adalah langkah awal penulisan paragraf. ini teknik pengumpulan-ide yang berfungsi sebagai pengatur pemikiran dan pengumpul gagasan. Itu termasuk sebagai kegiatan pra-menulis

Pembelajaran keterampilan menulis pada jenjang sekolah dasar merupakan langkah awal menuju tingkat lanjut ke jenjang pendidikan lebih tinggi. Kemampuan menulis ini diajarkan di SD kelas I sampai dengan kelas VI. Kemampuan menulis yang diajarkan di kelas I dan kelas II merupakan kemampuan tahap permulaan, sedangkan yang diajarkan di kelas III, IV, V, dan VI disebut tahap lanjut (Zuchdi dan Budiasih, 2001: 71). Melalui latihan menulis secara bertahap, siswa diharapkan mampu membangun keterampilan menulis lebih meningkat lagi. Akan tetapi, fakta di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa masih rendah bila dibandingkan dengan kegiatan berbahasa lainnya. Sesuai dengan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan yang akan dicapai adalah untuk mendeskripsikan hubungan antara kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur paragraf dengan kemampuan mengembangkan kalimat topik dalam karangan deskripsi siswa SD Negeri Piru Kabupaten Seram bagian Barat.

Penelitian ini bersifat korelasional karena bertujuan untuk melihat hubungan antara variabel yang terdapat dalam penelitian. Besar hubungan yang diteliti adalah kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur paragraf (X) dengan mengembangkan kalimat topik (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SD Negeri kelas V Piru semester gasal 2021/2022. Sedangkan sampel secara umum berkisar antara 10% - 20%. Pengambilan sampel penelitian yang besar dijamin perolehan data akurat dan lebih tepat. Untuk itu, peneliti mengambil sampel 20% dari populasi, sehingga sampel yang diambil adalah 40 orang termasuk sampel besar. Analisis data dilakukan untuk melihat hubungan antara kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur paragraf dengan kemampuan mengembangkan kalimat topik, dengan menggunakan pearson product moment dengan taraf signifikansi 5% (.05).

**Kata kunci:** *Deskripsi, identifikasi, kalimat topik, Paragraf,*